

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *API TAUHID*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
NANI HIDAYAH TRI ASTUTI
NIM. 1323301207

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Nilai Religius	22
B. Hakikat Novel.....	30

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA	37
---	----

BAB III GAMBARAN UMUM NOVEL *API TAUHID* KARYA

HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

A. Biografi Habiburrahman El Shirazy	52
B. Sinopsis Novel <i>Api Tauhid</i>	61
C. Unsur Intrinsik Novel <i>Api Tauhid</i>	67
D. Kelebihan dan Kekurangan Novel <i>Api Tauhid</i>	71

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>Api Tauhid</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	78
B. Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>Api Tauhid</i>	89
C. Implikasi Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>Api Tauhid</i> Karya Habiburrahman El Shirazy terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.....	138

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	162
C. Kata Penutup	162

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan modern saat ini telah memberikan implikasi yang begitu tinggi bagi kehidupan manusia. Munculnya era global memposisikan Barat sebagai pusat peradaban. Manusia berfikir kerdil karena ketidaksiapan mentalnya menghadapi era global. Akibatnya masyarakat latah dengan budaya Barat. Semua yang datang dari Barat di terima dengan tangan terbuka tanpa memfilternya.¹

Arus globalisasi begitu cepat merasuk ke dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Pengaruh globalisasi terhadap generasi muda juga begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat generasi muda kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari remaja sekarang. Seperti tradisi hidup hedonis, pemalas, bergantung pada orang lain, mau menang sendiri, jauh dari harapan dan tujuan bangsa yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, mandiri dan partisipatif terhadap penciptaan kesejahteraan dan kedamaian dunia.²

Selain itu, di zaman yang modern ini terdapat berbagai kasus yang mencerminkan bahwa seseorang telah mengalami krisis moral. Seperti contoh yaitu kasus pada tanggal 5 April 2016 di Kecamatan Padang Ulat Tanding,

¹ Budi Winarno, *Globalisasi Peluang atau Ancaman bagi Indonesia*, (Yogyakarta: Erlangga), hlm. 56.

² Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 1.

Kabupaten Lejang Rebong, Provinsi Bengkulu, yang dialami oleh Yuyun seorang anak berusia empat belas tahun yang duduk dibangku SMP telah diperkosa oleh empat belas orang laki-laki hingga tewas. Perilaku memprihatinkan ini yang menjadi perhatian adalah pemerkosaan tersebut diantaranya dilakukan oleh kakak kelasnya sendiri yang masih duduk di bangku sekolah.³

Selanjutnya telah diberitakan oleh media *Jawa Post National Network* bahwa terdapat dua ABG terjatuh di Jalan Bukit Kemitng, Palangkaraya. Dua ABG perempuan tersebut masing-masing masih berusia 15 tahun, terjatuh karena mabuk setelah mengkonsumsi obat terlarang. Berdasarkan keterangan, bahwa ABG yang berinisial P telah menenggak 12 pil zenith sedangkan N menenggak 5 butir. Mereka mengungkapkan bahwa hal itu mereka lakukan untuk menenangkan pikiran. Kejadian ini berlangsung pada Selasa 4 April 2017.⁴

Free sex juga salah satu budaya Barat yang sedang merajalela dikalangan remaja. Eny Pemilu Kusparlina juga mengungkapkan bahwa:

Angka aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta per tahun, sekitar 750.000 diantaranya dilakukan oleh remaja. Hasil penelitian mengenai perilaku seksual remaja pada sepuluh SMA baik negeri maupun swasta di kota Madiun tahun 2005 terhadap 1.250 orang (611 subjek laki-laki dan 639 subjek perempuan) ditemukan bahwa 30% laki-laki yang berpacaran telah melakukan hubungan seksual, sedangkan untuk perempuan sebanyak 5%. Dapat dikatakan bahwa setiap ada 3 anak laki-laki yang berpacaran, satu diantaranya

³ Lulu Putri Utami, “*Kenakalan dan Degradasi Remaja*”, Artikel, (Serang: Universitas Ageng Tirtayasa, 2016), diakses pada 4 April 2017 pukul 10.55.

⁴ Media Jawa Post National Network, “*Teler, ABG Cantik Digocong Warga*”, diakses pada Kamis, 06 April 2017 pukul 11.32.

melakukan hubungan seksual dan mereka rata-rata mulai melakukannya di kelas dua dan tiga.⁵

Selain krisis moral, faktor lain yang menyebabkan turunnya kualitas peserta didik adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah tampaknya masih menjadi pelajaran yang disepelekan, membosankan dan tidak menarik. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh faktor metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang monoton dan tidak variatif. Hal ini dapat terjadi oleh pengalaman guru yang kurang kreatif. Siswa lebih banyak dijejali dengan teori-teori Pendidikan Agama Islam sementara pengalaman untuk mempraktekan teori tersebut sangatlah kurang. Padahal pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya menjadi hal yang sangat menyenangkan dan menimbulkan kegairahan. Karena Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang aktif dan menjadi landasan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁶

Seseorang yang memiliki dasar Pendidikan Agama Islam yang baik, maka mereka akan disenangi dan disegani oleh masyarakat. Sedangkan apabila tidak memiliki dasar yang baik, maka keberadaan mereka di masyarakat justru menjadi batu sandungan. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Selain metode, media pembelajaran siswa yang tidak sesuai dengan minat dan perkembangan jiwa

⁵ Eny Pemilu Kusparlina, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas", Jurnal Penelitian Kesehatan, Volume VIII Nomor 1, Januari 2016, hlm. 60.

⁶ H. Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan*, (Banten: Pustaka afa Media, 2012), hlm. 27.

akan menimbulkan kebosanan sehingga siswa tidak tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan jati diri dan meningkatkan kualitas peserta didik agar memahami dan mematuhi norma serta menjadi seseorang yang berintegritas tinggi, maka diperlukan sistem pendidikan dengan penekanan pada sisi rohani agar generasi muda mampu menemukan kembali sesuatu yang telah hilang dari kehidupan rohaninya. Pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju kepribadian yang utama. Pendidikan dianggap mampu untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi. Pendidikan yang dikembangkan berusaha memadukan antara ilmu dan nilai, agar *output* pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan.⁸

Sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan.⁹

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, media/alat pendidikan dan

⁷ H. Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan*,..., hlm. 143.

⁸ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2-3.

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

lingkungan.¹⁰ Media pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan perlu diperhatikan. Jika alat atau media itu benar-benar dibutuhkan dan mampu membantu kesuksesan pendidikan maka membuat kreasi media menjadi hal penting untuk dilakukan. Sehingga pendidikan tidak melulu menggunakan buku-buku yang bersifat wajib saja. Tetapi dapat dikembangkan pada media alternatif lainnya seperti karya sastra.¹¹

Karya sastra bukanlah seni bahasa belaka, melainkan suatu kecakapan dalam menggunakan bahasa yang berbentuk dan bernilai sastra. Faktor yang menentukan adalah kenyataan bahwa karya sastra menggunakan bahasa sebagai medianya. Berkaitan dengan maksud tersebut, karya sastra selalu bersinggungan dengan pengalaman manusia yang lebih luas daripada yang bersifat estetik saja. Karya sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan agama. Berbagai nilai dalam segi kehidupan dapat diungkapkan dalam karya sastra, melalui pesan-pesan yang disampaikan secara implisit dan eksplisit. Tetapi kepiawaian sastrawan dalam menyusun kalimat membuat penyisipan pesan tidak menjadikan pembaca merasa terganggu.¹²

Karya sastra memiliki estetika yang bersifat universal dan memiliki amanat yang dapat dirasakan oleh si pembaca ataupun pendengar pada

¹⁰ Zuharini dkk., *Metodologi Penelitian Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 22.

¹¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 71.

¹² Ira Ismatul Hamidah, "Peran Sastra dalam Dunia Pendidikan", Artikel, (Purbalingga, Dir. Lembaga Pers dan Jurnalistik, 2013), diakses pada Rabu, 10 Mei 2017 pukul 06.25.

umumnya.¹³ Karya sastra memiliki beragam bentuk. Beberapa bentuk karya sastra yaitu puisi, pantun, novel, cerpen dan drama.¹⁴ Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembacanya. Seringkali dengan membaca novel, muncul ketegangan-ketegangan. Dalam ketegangan itulah diperoleh kenikmatan estetis yang aktif. Adakalanya dengan membaca novel kita terlibat secara total dengan apa yang dikisahkan. Dalam keterlibatan itulah kemungkinan muncul kenikmatan estetis. Sehingga diharapkan, pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah novel dapat memberikan hikmah kepada para pembacanya.¹⁵

Beberapa novel yang bergenre religi dinilai telah berhasil membangun jiwa. Fakta menunjukkan novel bergenre religi mampu menjadi novel *best seller* di tanah air dan manca negara, bahkan beberapa telah ditayangkan ke layar lebar. Novel-novel karya Tere Liye, Habiburrahman El Shirazy dan A.Fuadi merupakan novel berpredikat *best seller* dan sudah menempati hati para pembaca. Dalam hal ini novel dapat berperan sebagai guru bagi para pembacanya. Pemanfaatan novel sebagai salah satu media Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mewujudkan manusia yang ideal.¹⁶

Novel bergenre religi pada dekade 3 tahun terakhir salah satunya adalah novel *Api Tuhid. Pertama*, novel *Api Tauhid* merupakan novel yang dikarang oleh Habiburrahman El Shirazy atau lebih dikenal dengan sebutan

¹³ Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 26-27.

¹⁴ Tim Guru Indonesia, *Top No. 1 Ulangan Harian*, (Jakarta: Kawah Media, 2015), hlm. 126.

¹⁵ Andri Wicaksosno, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hlm. 272.

¹⁶ <http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/02/novel-religius-sebagai-media-pendidikan.html?m=1> diakses pada Rabu, 10 Mei 2017 pukul 09.52.

Kang Abik, merupakan salah satu novelis paling terkenal dan terkemuka di Indonesia. Kualitas karya sastra sangat bergantung pada penulisnya. Sarjana Universitas Al Azhar Kairo Mesir ini, merupakan *Novelis No. 1 Indonesia* yang dinobatkan oleh Insani UNDIP Semarang, pada tahun 2008. Sastrawan ini juga diberi gelar sebagai *Tokoh Perubahan Indonesia 2007*, oleh Harian Republika.¹⁷

Kedua, novel ini merupakan hasil penelusuran Habiburrahman El Shirazy di daerah Turki terhadap jejak-jejak sejarah Islam sekaligus jejak sejarah Badiuzzaman Said Nursi. Novel ini dibalut dengan kisah roman yang Islami antara Nuzula dengan Fahmi. *Ketiga*, novel ini mengandung nilai-nilai religius yang meliputi seruan untuk mempertahankan aqidah, seruan untuk beribadah dan cara yang baik dalam memperlakukan makhluk Allah telah tertera jelas dalam novel ini.

Keempat, novel ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti, tidak terbelit-belit sehingga novel ini menjadi komunikatif. Kepiawaian Habiburrahman El Shirazy dalam menyisipkan pesan moral sangat halus dan jauh dari kesan menggurui. Hal ini menjadikan pembaca merasa nyaman dan ketika itulah pendidikan secara tidak sengaja terjadi.

Dari uraian di atas maka penulis mengkaji novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul "*Nilai-Nilai Religius dalam Novel*

¹⁷ Habibuurrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm. 567.

Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA”.

B. Definisi Operasional

1. Nilai-Nilai Religius

Nilai merupakan seperangkat keyakinan dan sikap pribadi seseorang tentang kebenaran, keindahan, dan penghargaan dari suatu pemikiran, objek, atau perilaku yang berorientasi pada tindakan dan pemberian arah serta makna pada kehidupan seseorang.¹⁸ Dalam dunia usaha, nilai sering diartikan sebagai kemampuan suatu barang/jasa lain serta kemampuan pakai dari barang/jasa tersebut.¹⁹ Dengan nilailah seseorang akan merasa yakin dalam memaknai hidup seseorang.

Religius dimiliki oleh setiap manusia. Religius dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang berhati murni, shaleh, dan patuh terhadap norma yang ada.²⁰ Religius merupakan sikap seorang kaum yang mempunyai otoritas dalam menjalankan ajaran-ajaran yang benar.²¹

Jadi, nilai-nilai religius adalah seperangkat keyakinan yang berhubungan dengan sikap agamis seseorang, yang memancarkan keimanan dalam menjalankan kehidupannya, baik hidup secara vertikal dan horizontal.

¹⁸ Mimin Emi Suhaemi, *Etika Keperawatan: Aplikasi pada Praktik*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), hlm. 19

¹⁹ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 22.

²⁰ Subijiantoro Atosuwito, *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 123.

²¹ A. Sudiarja, *Agama (di Zaman) yang Berubah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 51

2. Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Novel *Api Tauhid* merupakan novel sejarah. Novel ini melukis jejak-jejak cahaya cinta luar biasa kepada Sang Pencipta. Tokohnya adalah sosok yang luar biasa yang mendapat gelar “*Badiuzzaman*”. Dia adalah Badiuzzaman Said Nursi. Novel ini juga merupakan novel roman. Yang mengambil tokoh utama Fahmi seorang pemuda Indonesia yang belajar di Universitas Madinah. Pemuda yang taat terhadap ajaran agamanya.

Novel ini dikarang oleh seorang Sarjana *Al-Azhar University of Cairo*, sang penulis adiknya *Ayat-Ayat Cinta*. Beliau adalah novelis no 1 di Indonesia yang sudah mengarungi berbagai macam penghargaan. Karya-karyanya sangat terkenal, lebih cenderung terhadap perjuangan seseorang yang dibalut dengan kisah cinta.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Pembelajaran merupakan proses utama dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman seorang individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²² Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur fasilitas, manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi sebagai upaya dalam mempersiapkan masa depan.²³

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami,

²² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIB-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Intima, 2007), hlm. 137.

²³ Moh. Suradi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 47.

menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.²⁴ Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses untuk menciptakan manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang bersandar kepada Al Quran dan Hadis sehingga dapat menjadi manusia yang sempurna (insan kamil).²⁵

Sedangkan Sekolah Menengah Atas atau sering disingkat menjadi SMA. Merupakan jenjang pendidikan menengah di Indonesia pada pendidikan formal, setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Atas setara dengan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan MA (Madrasah Aliyah).²⁶

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA adalah proses usaha yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik untuk membentuk kualitas pribadi dan kualitas sosial khususnya pada tingkat SMA.

Dari definisi operasional tersebut maka yang dimaksud dengan judul “*Nilai-Nilai Religius dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*”, yakni merupakan seperangkat keyakinan yang bersifat religius atau keagamaan yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA sebagai suatu pondasi dasar

²⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

²⁵ Rahmat, *PAI Interdisipliner*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 27.

²⁶ Anonim. catatansimade.blogspot.co.id di akses pada Senin, 19 Juni 2017 pukul 06.41.

seseorang menjalankan kehidupannya agar tidak bersifat sekularisme, hedonis dan materialisme. Terutama bagi peserta didik, yang notebenanya sebagai generasi penerus bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka peneliti mengkaji penelitian tentang “*Nilai-Nilai Religius dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*”, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai religius terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Untuk menjelaskan implikasi nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang kesusastraan yang nantinya akan berimbas dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia.
- 2) Sebagai rujukan penelitian sastra khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif sumber bahan ajar dalam rangka penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, terutama nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
- 2) Bagi peminat sastra pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam melakukan penilaian tentang karya sastra.
- 3) Dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang keberadaan karya sastra yang memuat unsur religius.
- 4) Sebagai tambahan pustaka bagi jurusan Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi Dyah Purnawati,²⁷ yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri*”. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang hasilnya tercermin dalam kepribadian seorang guru. Diantaranya nilai-nilai keimanan, antara lain: nilai keimanan kepada Allah, nilai keimanan kepada takdir Allah; nilai-nilai pendidikan Islam dalam ibadah, antara lain: shalat dan sedekah; dan nilai nilai pendidikan dalam akhlakul karimah, antara lain: jujur dan tolong menolong.
2. Skripsi Agung Prayoga,²⁸ yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro*”. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi, pendidikan akidah, syar’iyah dan akhlak yang mempunyai relevansi dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam.
3. Skripsi Isya Setyaningsih,²⁹ yang berjudul “*Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R.Said*”.

²⁷ Dyah Purwanti, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri*”, Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga: 2009), diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 14. 32.

²⁸ Agung Prayoga, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro*”, Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga: 2010), diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 13.23.

²⁹ Isya Setyaningsih, “*Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R. Said*”, Skripsi, (IAIN Purwokerto: 2016), diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 13. 17.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang analisis unsur religius yang terdapat dalam novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.R.Said.

4. Skripsi Zulfikar Abdulah Imam Haqiqi,³⁰ yang berjudul “*Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik*”. Penelitian ini mengkaji tentang konsep pendidikan tauhid yang ada pada novel *Mustika Naga* karya Candra Malik.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini *pertama*, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Dyah Purwanti yaitu tentang sumber penelitian. Bahwa sumber penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah novel. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Dyah Purwanti mengkaji nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Rumah Pelangi* sedangkan penulis mengkaji tentang nilai religius dalam novel *Api Tauhid*.

Kedua, persamaan skripsi penulis dengan Agung Prayoga yaitu tentang sumber penelitian. Bahwa sumber penelitian yang digunakan oleh kedua penelitian ini bersumber kepada novel. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Agung Prayoga membahas nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel dan skripsi penulis membahas nilai religius dalam novel. Selain itu juga novel yang digunakan sangat berbeda. Penulis menggunakan novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy sedangkan Agung Prayoga menggunakan novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro.

³⁰ Zulfikar Abdulah Imam Haqiqi, “*Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik*”, Skripsi, (IAIN Purwokerto: 2017), diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 13.12.

Ketiga, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Isya Setiyaningsih bahwa kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang novel sebagai sumber penelitian. Kedua penelitian ini juga sama-sama membahas tentang kereligiusan novel. Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian Isya Setiyaningsih hanya berfokus pada unsur religius yang terdapat dalam novel. Sedangkan penulis lebih berfokus pada nilai religius dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di SMA. Selain itu juga Isya Setiyaningsih menggunakan novel *Titian Nabi* sedangkan penulis menggunakan novel *Api Tauhid*.

Keempat, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Zulfikar Abdulah Imam Haqiqi bahwa kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang novel. Akan tetapi skripsi Zulfikar Abdulah berfokus pada konsep pendidikan tauhid pada novel sedangkan penulis lebih fokus kepada nilai-nilai religius dalam novel.

Pada skripsi yang telah disebutkan di atas, penulis belum menemui penelitian tentang nilai-nilai religius dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Oleh karena itu penulis mengkaji penelitian ini dengan judul "*Nilai-Nilai Religius dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*".

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif. Dengan penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka melainkan berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Deskriptif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi.³¹ Penelitian pustaka adalah penelitian yang datanya diperoleh dengan menghimpun data dari berbagai literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi.³²

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif artinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pesan verbal serta dialog-dialog dalam tulisan. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada atau dapat dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah.³³

2. Sumber Data

Sumber data kepustakaan adalah semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua:

³¹ Fatimah Djaja Sudarna, *Metode Penelitian Kajian*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm 16-17.

³² Suyadi, *Lebas Skripsi dalam 30 Hari*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 64.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, artinya sumber tersebut berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.³⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti. Sumber data sekunder dapat dikatakan sebagai data-data pendukung yang membantu analisis dalam skripsi ini.³⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain :

- 1) Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta*, Jakarta: Republika, cet. VII. 2005.
- 2) Anif Sirsaeba, *Fenomena Ayat-ayat Cinta*, Jakarta: Republika, 2006.
- 3) Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, Jakarta: Ihwah Publishing House, 2011.
- 4) Habiburrahman El Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, Jakarta: Republika, 2005.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan terhadap teks-teks dalam novel *Api Tauhid* menggunakan studi dokumen, yakni kegiatan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

³⁵ *Ibid*,....., hlm. 137.

pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari masalah yang terkait dengan penelitian dalam sebuah dokumen.³⁶ Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang.³⁷

Teknik studi dokumen tersebut oleh peneliti direalisasikan dengan tiga langkah berikut:

- a. Peneliti membaca secara seksama dan berulang-ulang novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Peneliti membaca sekali lagi novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy untuk memberikan tanda pada bagian-bagian teks yang di angkat menjadi data.
- c. Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan kemudian di sistematisasikan untuk mempermudah analisis selanjutnya.³⁸

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penelaahan, pengelompokan, penafsiran, verifikasi dan menyimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar mudah di fahami.³⁹ Untuk mengungkap makna dari sebuah karya yang berupa novel, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) merupakan sebuah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah

61. ³⁶ Riyanto Adi, *Metedologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,....., 240.

³⁸ Suyadi, *Lebas Skripsi dalam 30 Hari*,..., hlm. 65-66.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁴⁰

Analisis dilakukan dengan meneliti *content* baik berupa dialog maupun monolog dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam hal ini peneliti berfikir reflektif yaitu berfikir bolak balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan muatan nilai-nilai religius dalam novel. Oleh karena itu dengan menggunakan metode analisis isi, akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media masa atau sumber informasi lain secara objektif, sistematis dan relevan.⁴¹

Penelitian yang menggunakan analisis isi biasanya menggunakan tahapan prosedur. Adapun prosedur kerja analisis isi adalah sebagai berikut:⁴²

a. Pengumpulan Data

Dilakukan dengan membaca dan memahamai isi dan peristiwa yang terdapat dalam novel. Peneliti melakukan penyortiran terhadap data yang terkumpul. Data yang sudah dipilah kemudian diklasifikasikan dalam kelompok-kelompok kecil agar mudah di analisis.

b. Proses Analisis

Pada proses ini, unit-unit yang sudah terkumpul kemudian ditulis kembali. Peneliti melakukan deskripsi terhadap teks untuk

⁴⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 175.

⁴¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ...,hlm. 176

⁴² Abdul Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks & Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 98-103.

mendapatkan gambaran secara terperinci sehingga memudahkan peneliti untuk mengungkapkan makna yang terdapat dalam teks.

c. Kontekstualisasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kontekstualisasi hasil terjemahannya ke dalam ranah faktual yaitu kehidupan bermasyarakat. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dapat memberikan gambaran kontribusi yang nyata terhadap kehidupan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian yang dilakukan penulis mudah di pahami, maka dalam hal ini memerlukan sistematika pembahasan. Skripsi yang disusun memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang berisi tentang nilai-nilai religius yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak, hakikat novel dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.

Bab tiga, yaitu memuat tentang paparan data yang di dapati oleh peneliti, tentang biografi penulis novel, yaitu Habiburrahman El Shirazy, mulai dari riwayat hidupnya, riwayat pendidikan, karya-karya beliau yang telah dipublikasikan, dan gambaran umum tentang novel *Api Tauhid*.

Bab keempat, merupakan bagian inti dari penelitian ini yang memuat tentang pembahasan dan analisis terhadap novel yang diteliti, berupa nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.

Bab kelima, merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Demikian sistematika pembahasan yang penulis sajikan sehingga dapat mempermudah isi penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai religius dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi aqidah, akhlak dan ibadah. Aspek aqidah seperti iman kepada Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada *qadha'* dan *qadar*. Aspek akhlak seperti sikap nasehat-menasehati, istiqamah, peduli, saling menghormati, sikap zuhud, wara', ikhtiar, tegas, disiplin waktu, husnudzan, bersyukur, dan sopan santun. Sedangkan aspek ibadah seperti iktikaf, berdoa, semangat menuntut ilmu, berdzikir, shalat, membaca Al Quran, jihad dan berdakwah.
2. Implikasi nilai-nilai religius dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA sangat berdampak positif terhadap pembelajaran. Nilai-nilai religius kali ini diterapkan dengan menggunakan metode sebagai cara menyampaikan pembelajaran dan media sebagai alat pengaplikasian metode. Maka dengan hal tersebut diharapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA dapat meningkatkan pertumbuhan rohani peserta didik sehingga dapat mendorong motivasi peserta didik untuk mencapai cita-cita setinggi-tingginya.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai religius dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu:

1. Banyak yang beranggapan bahwa novel hanya sebagai penghibur, oleh karena itu asumsi tentang hal tersebut harus di ubah, bahwa novel dapat menjadi media pendidikan yang dapat kita petik hikmahnya
2. Kepada penulis novel, Bapak Habiburrahman El Shirazy untuk lebih teliti lagi dalam melakukan penulisan karena masih banyak terjadi kesalahan penempatan kata dan kesalahan ketik
3. Kepada Fakultas Tarbiyah agar senantiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai sastra guna memberikan warna pada koleksi-koleksi skripsi Fakultas Tarbiyah
4. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang sastra khususnya novel, harus lebih selektif dalam memilih novel mana yang akan dijadikan sumber utama penelitian. Karena isi novel merupakan manifestasi dari kematangan berpikir seseorang. Maka pilihlah novel dengan pengarang yang matang keilmuannya.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, alhamdulillah skripsi penulis yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman EL Shirazy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran

pendidikan Agama Islam di SMA” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari ahir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam. Amiin.

Purwokerto, 10 Juli 2017

Penulis,

Nani Hidayah Tri Astuti

NIM. 1323301207

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Riyanto. 2004. *Metedologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arifin, H.M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atosuwito, Subijiantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. 2003. *ABG Islami*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Basri, Darmawan dkk. 2002. *Bahasa Indonesia Kelas IX Semester Gasal*. Solo: Harapan Baru.
- _____. *Pendidikan Agama Islam Kelas IX Semester Genap*. Solo: Harapan Baru.
- _____. 2002. *Bahasa Indonesia Kelas IX Semester Genap*. Solo: Harapan Baru.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Dzaradjat, Zakiyah dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fibrianti, Ika dan Y. Budi Artati. 2012. *Bahasa Indonesia Kelas XII*. Klaten: Intan Pariwaara.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku PUSTAKA.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamidah, Ira Ismatul. 2013. "Peran Sastra dalam Dunia Pendidikan", Artikel, Purbalingga, Dir. Lembaga Pers dan Jurnalistik. diakses pada Rabu, 10 Mei 2017 pukul 06.25.

- Harrel, Keith & Hattie Hill. 2008. *Connect Kesuksesan Anda di Masa Depan Juga Ditentukan oleh Hubungan Anda Saat Ini*. Jakarta: Gramdeia Pustaka Utama.
- Harymurti, Bambang. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Haqiqi, Zulfikar Abdulah Imam. 2017. "Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel *Mustika Naga Karya Candra Malik*". Skripsi. IAIN Purwokerto. diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 13.12.
- Helliyatun. 2009. "Nilai-nilai Religius dalam Novel "Hafalan Shalat Delisa" Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- HS, Nasrul . 2015. *Akhlak Tasawwuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy, diakses pada hari Selasa, 20 Juni 2017 pukul 12.21.
- <https://kaahil.wordpress.com/2012/08/09/bagus-iktikaf-ramadhan-pengertian-iktikaf-waktu-panduan-tatacara-lirik-hukum-iktikaf-keutamaan-iktikaf-yangdibolehkan-ketika-iktikaf-yang-membatalkan-iktikaf/> , diakses pada hari Kamis, 29 Juni 2017 pukul 23.45.
- <http://www.anangsaepudin.com/2016/04/rpp-pai-smk-cls-x-bab-8-th2016-2017.html?m=1> , diakses pada hari Selasa, 12 Juli 2017 pukul 18.56.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- _____. 2010. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Izzan, H. Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media.
- Jalaludin & Usman Said. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jatmiko, Yoyo Dwi dkk. *Pendidikan Budi Pekerti*. Surakarta: Karya Mandiri.
- Jawaz, Yazid bin Abdul Qodir. 2016. *Prinsip Dasar Islam*. Bogor: Pustaka At-Taqwa.

- Khakam, Amin. 2014. “*Novel Religius sebagai Media Pendidikan Islam*”. Artikel. (<http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/02/novel-religius-sebagai-media-pendidikan.html?m=1> diakses pada hari Rabu, 10 Mei 2017 pukul 09.52.)
- Kholid, Setia Furqon. 2012. *Jangan Kuliah Kalau Gak Sukses*. Sumedang: Rumah Karya.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kusparlina, Eny Pemilu. 2016. “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas*”, Jurnal Penelitian Kesehatan, Volume VIII Nomor 1, Januari.
- Kusumaningtyas, Inten Mustika. 2014. “*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Lajnah Pentahshih Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Media Jawa Post National Network, “*Teler, ABG Cantik Digocong Warga*”, diakses pada Kamis, 06 April 2017 pukul 11.32.
- Multahim dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Yudhistira.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nurkholis, M. 2007. *Mutiara Shalat Berjama’ah*. Jakarta: Mizania.
- Prayoga, Agung. 2010. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro*”, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 13.23.
- Purwanti, Dyah. 2009. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. diakses pada Rabu 5 April 2017 pukul 14. 32.

- Rahmat. 2016. *PAI Interdisipliner*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra, 2014.
- Ridla, Muhammad Jawwad. 2002. *Teori Pendidikan Islam*, terj. Mahmud Arif. Yogyakarta: Tiarawacana Yogya.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2009. Yogyakarta: LKIS.
- Roqib, Mohammad, dkk. 2016. *Revitalisasi Sastra Pesantren*. Purwokerto: Pesma An Najah Press.
- Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, hlm.1. diakses pada hari Senin 21 April 2017 pukul 09.30.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Setya. "Berbagai Aliran Sastra Realisme, Ekspresionalisme, dan Naturalisme". Artikel. <http://setyawati-nani.blogspot.co.id/2014/10/aliran-sastra-realisme-eskpresionisme.html?m=1>, diakses pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2017 pukul 17.15.
- Setyaningsih, Isya. 2016. "Analisis Unsur Religius dalam Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R Said". Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Shirazy, Habibuurrahman El. 2014. *Api Tauhid*. Jakarta: Republika.
- Sirsaeba, Anif. 2006. *Fenomena Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sudarna, Fatimah Djaja. 2006. *Metode Penelitian Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudiarja, A. 2006. *Agama (di Zaman) yang Berubah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhaemi, Mimin Emi. 2004. *Etika Keperawatan: Aplikasi pada Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suharto, Sugihastuti. 2005. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suradi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyadi. 2013. *Lebas Skripsi dalam 30 Hari*. Jogjakarta: Diva Press.
- Syukur, Suparman. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tajjudin, Ibin Kutibin. 2009. *Meniti Hidup dengan Akhlak*. Bandung: Kutibin.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Guru Indonesia. 2015. *Top No. 1 Ulangan Harian*. Jakarta: Kawah Media.
- Tim Guru Bina PAI Madrasah Aliyah. *SKI Semester Ganjil XII*. Sragen: Akik Pustaka.
- _____. *Aqidah-Akhlak Kelas XI Semester Genap*. Sragen: Akik Pustaka.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIB-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Intima.
- Tim Penyusun. *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/Mts Kelas VII Semester I*. Kudus: Pustaka Indah.
- Tim Penyusun. *Aqidah-Akhlak Untuk MA Kelas X Semester Ganjil*. Sragen: Akik Pustaka.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahyuni, Adri dkk. *Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap*. Surakarta: Harapan Baru.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Wicaksosno, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wicaksono, Andri dkk. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Winarno, Budi. *Globalisasi Peluang atau Ancaman bagi Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.

Yayasan Nurussyahid. 2015. “*Memahami Makna Menasehati dan Berbuat Ihsan*”. Artikel. (<https://nurussyahid.blogspot.co.id/2015/02/memahami-makna-menasehati-dan-berbuat.html?m=1>) , diakses pada hari Jumat, 30 Juni 2017 pukul 17.32.

Ya'qub, Hamzah. 1999. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.

Zuharini dkk. 1993. *Metodologi Penelitian Agama*. Solo: Ramadhani.

